

Penyuluhan Anti Kekerasan Terhadap Anak Di Lingkungan Panti Asuhan Yaa Bunayya Batam

Serly¹, Natalis Christian², Estin Rose Eviyani³, Anjela Rini Febiana⁴, Delfina Muthia Sabella⁵, Hellena Risvi⁶, Nurul Iffatil Azizah⁷, Nathaniel Leonard Reynaldo Saputra⁸

Universitas Internasional Batam

Email: serly@uib.ac.id, natalis.christian@uib.ac.id, 2141107.estin@uib.edu,
2141314.anjela@uib.edu, 2141074.delfina@uib.edu, 2141320.hellena@uib.edu,
2141150.nurul@uib.edu, 1742094.nathaniel@uib.edu

Abstrak

Kekerasan pada anak masih kerap terjadi di Indonesia, termasuk pada anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Panti Asuhan Yaa Bunayya Batam dipilih sebagai mitra dengan pertimbangan terdapat 14.517 laporan kasus kekerasan pada anak di Indonesia kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) pada 2021, dengan 5.618 terjadi di lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif di Indonesia. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan kepada anak-anak panti asuhan diharapkan dapat mengurangi terjadinya kekerasan khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penyuluhan yang dilakukan adalah dengan metode bercerita, penyampaian materi terkait kekerasan pada anak dan memutar video edukasi untuk ditonton bersama-sama. Kemudian anak-anak panti asuhan diberikan kuis berupa pertanyaan-pertanyaan untuk menguji sejauh mana pemahaman mereka terkait materi yang telah disampaikan. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, hasil yang didapatkan adalah anak-anak asuh Panti Asuhan Yaa Bunayya Batam ini mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan. Hal ini disimpulkan dari pertanyaan-pertanyaan yang mampu dijawab dengan benar serta anak-anak asuh Panti Asuhan Yaa Bunayya Batam ini dapat menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan dengan baik dan benar. Untuk kedepannya, diharapkan dapat dilakukan penyuluhan lanjutan terkait materi yang sama atau materi lain yang dapat menambah pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya Batam tentang kekerasan pada anak dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pihak Panti Asuhan Yaa Bunayya Batam juga dapat memasukkan materi pencegahan kekerasan pada anak ini ke dalam materi pembelajaran yang diajarkan kepada anak-anak.

Abstract

Violence against children is still common in Indonesia, including children who live in orphanages. Yaa Bunayya Orphanage Batam was chosen as a partner with the consideration that there were 14,517 reports of cases of violence against children in Indonesia to the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (Kemen PPPA) in 2021, with 5,618 occurring in families and alternative caregivers in Indonesia. Community service programs carried out through counseling to child orphanages are expected to reduce the occurrence of violence, especially in everyday life. The counseling method used is the method of delivering related material to storytelling and playing educational videos to watch together. Then the orphanage children were given a quiz in the form of questions to test the extent of their understanding of the related material that had been delivered. After conducting counseling, the results obtained were that the Yaa Bunayya Batam Orphanage foster children understood and

understood the material that had been delivered. This is the key to the questions that can be answered correctly and the foster children of the Yaa Bunayya Orphanage Batam can explain the material that has been delivered properly and correctly. In the future, it is hoped that further counseling related to the same material or other materials can increase the knowledge of the Yaa Bunayya Orphanage children in Batam about violence against children in everyday life. In addition, the Yaa Bunayya Orphanage Batam can also include this child abuse prevention material into the learning materials taught to children.

Keyword: *Child Violence, Counseling, Orphanage*

Pendahuluan

Kekerasan merupakan suatu tindakan fisik maupun psikis yang mengarah pada individu atau kelompok yang menyebabkan korban menderita, baik dilakukan secara sengaja ataupun tidak disengaja (Cahya. 2020). Kekerasan pada fisik bisa berupa pemukulan, seperti orang tua yang memukuli anaknya, guru yang melakukan pemukulan kepada siswa, dan lain-lain. Sedangkan kekerasan secara psikis seperti ucapan seseorang yang tidak senonoh yang menyakiti perasaan orang lain. Kekerasan bisa terjadi pada siapa saja dan bisa dilakukan oleh siapa saja, termasuk orang-orang terdekat seperti keluarga dan teman. Sekarang ini, banyak kasus kekerasan yang terjadi pada anak. Menurut Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A), kekerasan terhadap anak meliputi kekerasan fisik, kekerasan emosional, kekerasan seksual, pengabaian dan penelantaran serta kekerasan ekonomi. Kekerasan pada anak bisa memunculkan masalah fisik maupun psikologis di kemudian harinya. Secara fisik mungkin bisa dilihat dari sekujur tubuhnya yang terdapat tanda-tanda bekas kekerasan. Secara psikis, anak yang menjadi korban kekerasan

dapat mengalami masalah kejiwaan seperti gangguan stres pasca trauma, depresi, cemas, dan psikotik. Orang tua sering sekali tidak menyadari atau terlambat mengetahui bahwa anaknya menjadi korban kekerasan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mengenali tanda dan gejala kemungkinan anak menjadi korban kekerasan (Syaifullah. 2019). Selain itu, anak-anak juga harus dibekali pemahaman tentang kekerasan, sehingga mereka mengerti hal-hal apa yang termasuk dalam kekerasan, juga agar mereka mampu melindungi diri mereka sendiri jika mengalami kekerasan. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terdapat 24.974 kasus pengaduan anak berdasarkan data kasus pengaduan anak tahun 2016-2020 dengan total 4.946 kasus yang terjadi di lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif. Hal ini menjadi salah satu alasan tim penulis memilih panti asuhan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Panti Asuhan Yaa Bunayya berlokasi di Desa Kelingking, Kel. Rempang Cate, Kec. Galang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Panti asuhan ini berdiri sejak tahun 2013 dan mengasuh anak-anak dari latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari anak yatim piatu, *broken home*, serta anak-anak terlantar. Pendidikan yang diperoleh anak-anak

di panti asuhan Yaa Bunayya adalah pendidikan formal, yaitu mereka disekolahkan di sekolah-sekolah negeri yang terletak di Pulau Galang dan pendidikan non-formal, seperti pelatihan kemampuan kerja. Sedangkan anak-anak yang menginjak bangku SMA akan dikirimkan ke pondok-pondok pesantren di Padang dan Jawa. Saat ini, jumlah anak-anak yang tinggal di dalam panti berjumlah 50 anak. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan program yang sudah diagendakan, yaitu penyampaian materi tentang perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) kepada anak-anak di panti asuhan dengan metode bercerita dan bermain bersama-sama sehingga materi bisa diterima dan dipahami dengan lebih mudah oleh anak-anak. Selanjutnya melakukan sesi kuis, tim penulis akan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah tim penulis siapkan kepada anak-anak panti asuhan. Pertanyaan tersebut seputar materi yang telah tim penulis jelaskan pada sesi sebelumnya. Dengan adanya kuis ini, diharapkan anak-anak panti dapat bersemangat dalam mendengarkan dan menyimak dengan sungguh-sungguh, serta tim penulis dapat mengukur pemahaman anak-anak panti tentang materi yang diberikan. Bagi yang dapat menjawab kuis tersebut akan diberikan bingkisan kecil sebagai apresiasi. Kegiatan terakhir adalah penyerahan sembako kepada pihak panti asuhan sebagai bentuk bantuan sosial dari tim penulis terhadap panti asuhan tersebut. Tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meminimalkan tindak kekerasan terhadap anak dan untuk

meningkatkan pengetahuan serta pemahaman anak tentang bahaya kekerasan, khususnya yang terjadi di lingkungan panti asuhan. Anak-anak di Panti Asuhan Yaa Bunayya juga diharapkan dapat memahami apa yang dimaksud dengan kekerasan serta bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat melindungi diri jika mengalami kekerasan. Selain itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada pengelola panti asuhan tentang jenis-jenis kekerasan yang terjadi di panti asuhan, sehingga kasus kekerasan dapat dicegah. Dengan adanya program-program yang tim penulis laksanakan, diharapkan agar anak-anak dapat memahami betapa pentingnya Hak Asasi Manusia dan dapat menerapkan HAM pada dirinya sendiri atau bahkan orang lain di masa depan.

Metode

Metode yang digunakan adalah Pendidikan Masyarakat yaitu melakukan kegiatan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya terhadap perlindungan HAM terkhususnya untuk topik perlindungan kekerasan pada anak. Penulis memberikan video edukasi yang berkaitan dengan topik tersebut. Video edukasi kami rancang khusus supaya menarik perhatian anak-anak panti. Penulis juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk diberikan ke peserta penyuluhan. Pemberian pertanyaan tersebut bertujuan untuk menguji

seberapa jauh pemahaman peserta penyuluhan. Tempat berlangsungnya kegiatan ini yaitu di Panti Asuhan Yaa Bunayya berlokasi di Desa Kelingking, Kel. Rempang Cate, Kec. Galang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Waktu kegiatan pada tanggal 12 Juni 2022 dengan durasi kegiatan selama 2 jam dimulai pukul 09:00 WIB - 11:00 WIB.

Pembahasan

Kegiatan PkM yang dirancang, yaitu kegiatan penyuluhan mengenai kekerasan pada anak, telah diimplementasikan di Panti Asuhan Yaa Bunayya pada tanggal 12 Juni 2022. Kegiatan ini dimulai pada pukul 9.00 WIB dengan menampilkan video edukasi mengenai topik yang dipilih, yaitu kekerasan pada anak.



Gambar 1. Penayangan Video Edukasi

Video edukasi ini meliputi pengertian kekerasan pada anak, contoh kekerasan yang sering terjadi di kehidupan sehari-hari, hal yang harus dilakukan jika menjadi korban kekerasan, dan kata motivasi untuk anak mengenai kekerasan. Setelah menampilkan video edukasi, anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya kemudian diberikan beberapa pertanyaan mengenai materi pada video edukasi yang telah ditonton

untuk menguji pengetahuan dan pemahaman mereka.



Gambar 2. Sesi Kuis

Dengan diadakannya sesi kuis atau tanya-jawab tersebut, dapat disimpulkan bahwa anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya telah memahami materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka dalam menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan benar. Setelah sesi kuis, implementasi kegiatan PkM ini ditutup dengan pembagian hadiah kepada anak-anak yang berhasil menjawab pertanyaan dan pemberian bantuan berupa sembako kepada pengurus panti asuhan serta foto bersama dengan pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya.



Gambar 3. Sesi Pembagian Hadiah



Gambar 4. Pembagian Sembako kepada Mitra



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Pengurus Panti Asuhan Yaa Bunayya



Gambar 6. Sesi Foto Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Yaa Bunayya

Implementasi kegiatan PkM ini selesai pada pukul 11.00 WIB dengan diikuti oleh 36 anak dengan rentang usia 5-15 tahun. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan penyuluhan mengenai kekerasan pada anak antara lain sebagai berikut.

- Sebuah video edukasi mengenai kekerasan pada anak, yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi anak karena bentuknya yang menarik dan tidak monoton. Media pembelajaran seperti ini sangat cocok untuk anak dengan gaya belajar visual.
- Poster yang diunggah di Instagram; Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan mitra pada pengguna media sosial, yaitu Instagram serta untuk memberi pengetahuan mengenai kekerasan pada anak.



- Laporan PKM terkait kegiatan yang telah dilakukan; Laporan ini berguna untuk memuat semua informasi mengenai kegiatan yang dilakukan agar bisa digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

d. Sebuah modul pembelajaran terkait kekerasan terhadap anak; Modul pembelajaran ini dapat digunakan oleh anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya untuk dipelajari secara mandiri meskipun tanpa bimbingan guru atau orang lain.



e. Sebuah artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi Sinta. Artikel ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan serta diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada orang lain tentang kegiatan yang bisa dilaksanakan mengenai topik kekerasan pada anak.

Kegiatan penyuluhan mengenai kekerasan pada anak ini sesuai diimplementasikan kepada anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya dikarenakan kurangnya pemahaman anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya mengenai topik perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM), khususnya mengenai kekerasan pada anak. Dengan diadakannya kegiatan penyuluhan ini, terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya melalui ilustrasi dan audio yang menarik dari video edukasi yang ditampilkan. Selain itu, modul pembelajaran yang diberikan sebagai bahan ajar bagi anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya juga dilengkapi dengan visual yang menarik agar dapat menarik perhatian anak-anak Panti Asuhan Yaa Bunayya untuk membaca dan mempelajarinya.

Adapun kesulitan yang dihadapi saat proses implementasi kegiatan PkM berlangsung yaitu sulitnya akses komunikasi antara tim penulis dengan pihak Panti Asuhan Yaa Bunayya dikarenakan lokasinya yang jauh dari pusat kota sehingga sulit mendapatkan sinyal. Hal ini mengakibatkan tim penulis kesulitan untuk menentukan jadwal yang tepat untuk hadir melaksanakan kegiatan PkM. Hal lain yang menjadi kendala bagi tim penulis yaitu sulitnya akses jalan menuju Panti Asuhan Yaa Bunayya akibat infrastruktur jalan yang tidak merata.

Simpulan

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang sudah terlaksana, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Terdapat 30.462 kasus pengaduan anak berdasarkan klaster perlindungan anak tahun 2011-2018 dengan total 5.618 kasus yang terjadi di lingkungan keluarga dan pengasuhan alternatif berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI).
- b. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini, anak-anak panti asuhan Yaa Bunayya bisa lebih memahami secara luas tentang apa itu Hak Asasi Manusia terkhususnya mengenai kekerasan pada anak yang biasa terjadi di lingkungan panti asuhan.
- c. Sambutan antusiasme anak-anak panti asuhan Yaa Bunayya membuat kegiatan penyuluhan ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar serta memenuhi kriteria keberhasilan.
- d. Kegiatan penyuluhan ini juga dinyatakan berhasil karena anak-anak panti asuhan Yaa Bunayya memahami sepenuhnya materi yang telah disampaikan dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar.

Daftar Pustaka

- Andhini, A., S., D., & Arifin, R. (2019). *Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Tindak Kekerasan pada Anak di Indonesia*. AJUDIKASI: Jurnal Ilmu Hukum, 3(1), 41-52.
- Dicky Pratama, C. (n.d.). *Kekerasan: Definisi dan Jenis-Jenisnya*. Retrieved July 20, 2022, from <https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/144443669/kekerasan-definisi-dan-jenis-jenisnya?page=all>
- KPAI. (n.d.). *Data Kasus Pengaduan Anak 2016 – 2020*. Retrieved July 20, 2022, from <https://bankdata.kpai.go.id/tabel-data/data-kasus-pengaduan-anak-2016-2020>
- Syaifullah, A. (n.d.). *Indonesia Baik*. Retrieved July 20, 2022, from <https://indonesiabaik.id/motion-grafis/dampak-kekerasanterhadapanak>
- Triwahyuningsih, S. (2018). *Perlindungan dan Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia*. Jurnal Hukum Legal Standing, 2(2), 113-121.